

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Jadi kesimpulannya, Toleransi Umar Beragama terbagi pada dua jenis, *pertama* Toleransi Intern Umat Seagama. *Kedua*, Toleransi Antar Umat Beragama. Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memberikan perhatiannya pada intern umat seagama, dan pada antar umat beragama. Pada keduanya, Al Qur'an menunjukkan agar bersikap toleransi dengan macam-macam term-term tertentu. Terdapat term Kebebasan Beragama, sebagaimana tertulis pada Q.S. Al Baqarah ayat 256, term Pluralitas agama dalam Q.S. Ali 'Imra>n (3): 64, term agar menjaga persaudaraan serta larangan permusuhan pada Q.S. Ali 'Imra>n (3): 103, term perihal agar berlaku adil serta membangun relasi yang baik dengan agama lain dalam Q.S. Al Mumtah}anah (60): 8-9, term larangan mencaci-maki sesembahan agama lain di dalam Q.S. Al An'a>m (6): 108.

Moderasi Islam membawa prinsip Islam Rah}matan lil 'A>lami>n. Sehingga toleransi sebagai praktek Moderasi Islam, juga membawa tujuan pada ciri *rah}matan lil 'a>lami>n*. Wujud *rah}matan lil 'a>lami>n* adalah membawa kedamaian dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Hal ini disandarkan pada Nabi Muhammad SAW yang merupakan pembawa ajaran agama Islam dengan sikapnya yang dijadikan teladan oleh umat Islam, salah satunya adalah tolerannya beliau ketika menyampaikan agama Islam kepada manusia dengan tanpa kekerasan. Ini sesuai dengan Q.S. Al Baqarah ayat 256

tentang kebebasan beragama. Indonesia adalah Negara yang dijadikan sebuah manifestasi atas hal-hal tersebut, atas dasar keberagaman yang dimiliki.

## **B. Saran**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap bahwa pembaca dapat lebih lagi menghargai manusia tanpa memandang suku, ras, agama, maupun budaya. Agama bukanlah patokan seseorang untuk berbuat baik. Tidak ada agama yang mengajarkan pada kekerasan, bahkan mengajarkan untuk melukai yang lain. Kalaupun ada, hal itu bukanlah agama, hanya sampai pada pola pikir. Moderasi hendaknya dijadikan bacaan khalayak umum, agar solusi dari perpecahan yang terjadi di Tanah Air akan tumbuh pada tiap-tiap individu sendiri. Perlunya saling menghargai dan membiasakan bersikap toleransi, adalah solusi sederhana yang dapat dilakukan demi menjaga keamanan, kedamaian, serta ketertiban baik dalam hidup bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara.